

## ABSTRAK

### **Miko Yusup Maulana, 2025. Pengembangan Desa Wisata oleh Pemerintah Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengembangan Desa Wisata oleh Pemerintah Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran belum sepenuhnya optimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Informan sebanyak 7 orang. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan, studi lapangan (observasi dan wawancara) dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui pengolahan data hasil wawancara dan observasi untuk ditarik kesimpulan sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa : Pemerintah Desa Kertayasa telah melaksanakan 3 (tiga) aspek yang harus diperhatikan dalam pengembangan objek wisata walaupun dari 9 indikator yang diteliti masih belum dilakukan secara optimal karena Pemerintah Desa Kertayasa belum optimal dalam memotivasi masyarakat dalam mengembangkan potensi desa wisata. Selain itu Pemerintah Desa Kertayasa belum optimal dalam merealisasikan setiap aspirasi dari berbagai pihak dalam mengembangkan desa wisata, serta Pemerintah Desa Kertayasa belum dapat melakukan penguatan SDM pengelola desa wisata. Oleh karena itu Pemerintah Desa Kertayasa melakukan berbagai upaya dalam pengembangan desa wisata yang antara lain : Pemerintah Desa Kertayasa menunjuk BUMDes Guha Bau sebagai *leading* sektor pengembangan desa wisata untuk meningkatkan pemberian motivasi masyarakat dengan memperhatikan potensi yang ada di setiap dusun. Selain itu Pemerintah Desa Kertayasa berupaya dapat merealisasikan setiap aspirasi dari masyarakat dalam pengembangan desa wisata yang antara lain melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia untuk memperoleh bantuan modal untuk mengembangkan desa wisata serta Pemerintah Desa Kertayasa dalam meningkatkan kapasitas pengelola Desa Wisata telah bekerjasama dengan Stiepar Yapari Bandung untuk melakukan pelatihan memfasilitasi hal-hal yang diperlukan di BUM Desa Guha Bau.

**Kata Kunci :** *Pengembangan, Desa Wisata, Pemerintah Desa.*